

Nama : Keissa Shafara Putri Wibowo  
NIM : 12030123140337  
Kelas : Analisis dan Desain system (C)

### Berdasarkan chatgpt

#### 1. **Business Model:**

- Business model adalah kerangka kerja yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menciptakan, mengirimkan, dan menangkap nilai. Ini mencakup aspek-aspek seperti proposisi nilai (value proposition), segmen pelanggan, saluran distribusi, hubungan pelanggan, arus pendapatan, sumber daya utama, aktivitas utama, mitra utama, dan struktur biaya.
- Business model menggambarkan bagaimana sebuah organisasi menghasilkan uang dan bagaimana cara beroperasinya.

#### 2. **Business Process:**

- Business process adalah serangkaian aktivitas atau tugas yang terstruktur yang dirancang untuk menghasilkan produk atau layanan tertentu bagi pelanggan. Proses bisnis mencakup langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan operasional yang spesifik, seperti produksi, penjualan, manajemen inventaris, pengiriman produk, dll.
- Proses bisnis adalah komponen operasional dari business model yang lebih luas dan membantu dalam pelaksanaan strategi bisnis.

#### 3. **Data Flow Diagram (DFD):**

- DFD adalah representasi grafis dari aliran data dalam sistem informasi. Ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana data bergerak dari satu bagian proses ke bagian lain, serta bagaimana data tersebut diproses dan disimpan.
- DFD membantu dalam memvisualisasikan bagaimana data diproses dalam proses bisnis dan menunjukkan hubungan antara entitas luar, proses, dan penyimpanan data dalam suatu sistem.

### Kaitan Antara Ketiganya:

#### 1. Pemetaan Strategi ke Operasional:

- **Business Model** berfokus pada gambaran besar bagaimana bisnis menghasilkan nilai. Untuk menerjemahkan visi strategis ini ke dalam tindakan nyata, organisasi perlu mengembangkan **Business Process** yang mendetail yang mendukung model tersebut.
- **Business Process** adalah langkah-langkah atau aktivitas yang harus dilakukan oleh bisnis untuk memenuhi komponen-komponen dalam model bisnis. Misalnya, jika model bisnis menekankan layanan pelanggan yang luar biasa sebagai proposisi nilai, proses bisnis mungkin melibatkan pelatihan khusus, pengukuran kepuasan pelanggan, dan penanganan keluhan yang efektif.
- **DFD** kemudian memetakan bagaimana informasi yang diperlukan untuk menjalankan proses bisnis tersebut bergerak dan diolah dalam sistem, mendukung pelaksanaan strategi bisnis di level operasional. DFD memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang cara data dan informasi mengalir antar proses dan bagaimana mereka berinteraksi dengan entitas luar seperti pelanggan atau pemasok.

## 2. Peningkatan Kualitas dan Efisiensi:

- Dengan memahami **Business Process**, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti bottleneck, redundansi, atau langkah-langkah yang tidak efisien.
- **DFD** membantu dalam memperjelas di mana data bergerak lambat, diolah berlebihan, atau terjebak dalam loop yang tidak perlu, sehingga memungkinkan tim untuk merampingkan alur proses dan meningkatkan efisiensi. Peningkatan ini, pada gilirannya, memperkuat model bisnis dengan mendukung layanan yang lebih cepat atau biaya yang lebih rendah.

## 3. Penyelarasan Sistem Teknologi Informasi dengan Kebutuhan Bisnis:

- **Business Model** menentukan apa yang perlu dicapai oleh perusahaan, sementara **Business Process** menggambarkan bagaimana aktivitas sehari-hari akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan ini. **DFD** memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa sistem teknologi informasi yang mendukung proses ini sesuai dengan kebutuhan bisnis.
- Ketika perusahaan mengembangkan atau memperbarui sistem TI, **DFD** menyediakan peta yang jelas tentang bagaimana data harus mengalir untuk mendukung proses bisnis, yang pada akhirnya harus selaras dengan model bisnis. Ini memastikan bahwa investasi dalam teknologi mendukung strategi bisnis secara efektif dan tidak berakhir dengan solusi yang tidak relevan atau tidak efisien.

## 4. Identifikasi Kebutuhan Sistem dan Integrasi:

- **Business Process** sering kali melibatkan beberapa departemen atau unit bisnis yang berbeda. Untuk mengelola dan mengintegrasikan aktivitas-aktivitas ini, **DFD** membantu memvisualisasikan bagaimana data harus dipertukarkan antar departemen dan sistem yang berbeda.
- Misalnya, dalam sebuah perusahaan e-commerce, proses bisnis untuk pemesanan mungkin melibatkan departemen penjualan, gudang, dan pengiriman. **DFD** akan menunjukkan bagaimana data pesanan berpindah dari penjualan ke gudang dan kemudian ke pengiriman, memastikan semua bagian bekerja selaras untuk mendukung keseluruhan model bisnis.

## 5. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan:

- Dengan memiliki gambaran yang jelas tentang **Business Process** melalui penggunaan **DFD**, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai di mana harus mengalokasikan sumber daya, bagaimana merespons perubahan pasar, atau bagaimana merestrukturisasi proses untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- **DFD** juga memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami dampak dari perubahan pada sistem atau proses sebelum diimplementasikan, yang sangat penting untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang berdasarkan data.

## 6. Komunikasi Antar Tim dan Stakeholder:

- Business Model dan Business Process sering kali digunakan untuk menjelaskan rencana bisnis kepada para stakeholder internal dan eksternal. **DFD** melengkapi ini dengan menyediakan alat komunikasi yang lebih teknis yang bisa dimengerti oleh tim TI dan pengembang sistem.
- Dengan menggunakan **DFD**, pemangku kepentingan dari berbagai disiplin ilmu dapat berkolaborasi lebih efektif, memahami bagaimana sistem informasi mendukung proses bisnis, dan bekerja menuju tujuan bersama sesuai dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

**Dalam buku “Systems Analysis and Design” dari Shelly Cashman Series, kaitan antara business model, business process, dan Data Flow Diagram (DFD) dijelaskan**

### **Business Model:**

Definisi: Business model menggambarkan bagaimana sebuah organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Ini mencakup aspek-aspek seperti produk atau layanan yang ditawarkan, target pasar, dan strategi pendapatan<sup>1</sup>.

Peran: Memberikan panduan strategis untuk operasi bisnis dan membantu dalam perencanaan jangka panjang.

### **Business Process:**

Definisi: Business process adalah serangkaian aktivitas atau tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu<sup>2</sup>.

Peran: Menggambarkan langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk menjalankan model bisnis. Proses bisnis memastikan bahwa semua aktivitas berjalan efisien dan efektif.

### **Data Flow Diagram (DFD):**

Definisi: DFD adalah diagram yang menggambarkan aliran data dalam sebuah sistem atau proses bisnis<sup>3</sup>.

Peran: Memvisualisasikan bagaimana data bergerak melalui proses bisnis, dari input hingga output. DFD membantu dalam analisis dan perancangan sistem informasi dengan menunjukkan hubungan antara proses, data, dan entitas eksternal.

### **Kaitan Antara Ketiganya:**

**Implementasi Model Bisnis:** Business model memberikan gambaran umum tentang bagaimana bisnis beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Untuk mengimplementasikan model ini, diperlukan proses bisnis yang terstruktur.

**Analisis dan Desain Proses Bisnis:** Business process menggambarkan langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk menjalankan model bisnis. DFD digunakan untuk memetakan aliran data dalam proses bisnis ini, membantu dalam analisis dan perbaikan proses.

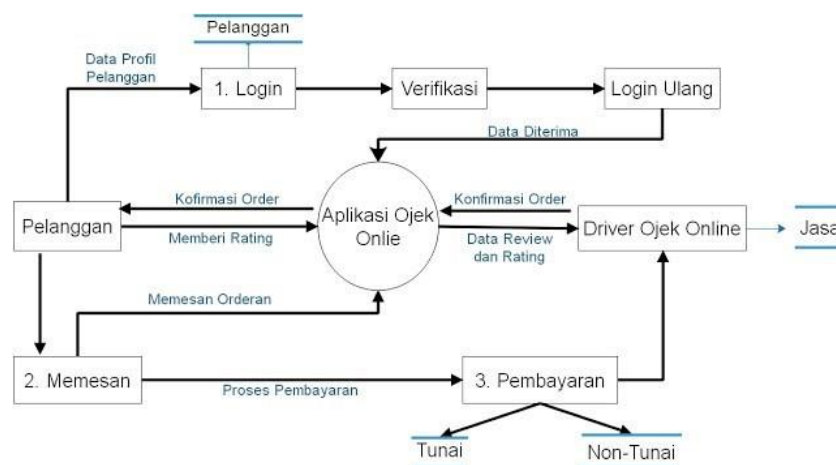
**Efisiensi dan Efektivitas:** Dengan menggunakan DFD, bisnis dapat mengidentifikasi potensi bottleneck atau inefisiensi dalam proses bisnis, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas

### Menurut google

**DFD** adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses yang sering disebut dengan sistem informasi. Di dalam *data flow diagram* juga menyediakan informasi mengenai *input* dan *output* dari tiap entitas dan proses itu sendiri.

Dalam diagram alir data juga tidak mempunyai kontrol terhadap *flow*-nya, sehingga tidak adanya aturan terkait keputusan atau pengulangan. Bentuk penggambaran berupa *data flowchart* dengan skema yang lebih spesifik. Menurut Kenneth Kozar, tujuan dari adanya DFD sendiri adalah sebagai penyedia atau menjembatani antara pengguna dengan sistem.

*Data flow diagram* berbeda dengan UML (*Unified Modelling Language*), dimana hal mendasar yang menjadi pembeda antara kedua skema tersebut terletak pada *flow* dan *objective* penyampaian informasi di dalamnya.



**Business model** adalah elemen kunci dalam dunia bisnis yang digunakan sebagai landasan setiap usaha. Ini adalah struktur konseptual yang memandu perusahaan dalam merancang rencana untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Business model secara terperinci membahas langkah-langkah kunci yang akan diambil oleh perusahaan untuk menghasilkan, mengirimkan, dan mengekstrak nilai dari produk atau layanan yang mereka tawarkan.

Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010), business model dapat dianggap sebagai alat penting yang digunakan untuk menggambarkan fondasi pemikiran organisasi tentang bagaimana mereka menciptakan, menyampaikan, dan mengeksploitasi nilai. Ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan memasuki pasar, mengidentifikasi pelanggan, dan memenuhi kebutuhan mereka.

Business model juga berfungsi sebagai panduan strategis yang membantu perusahaan memahami elemen-elemen penting seperti apa yang akan dijual, bagaimana produk atau layanan tersebut akan diproduksi atau diperoleh, serta cara menyampaikan produk atau layanan kepada pelanggan dengan cara yang efisien. Selain itu, business model juga mempertimbangkan cara perusahaan akan monetisasi atau mengekstrak nilai dari produk atau layanannya, termasuk strategi penetapan harga, model pendapatan, dan lainnya.

### **Pengertian Business Process**

Sebuah pendekatan yang disusun secara sistematis untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis disebut dengan business process management. Proses dalam sebuah bisnis jumlahnya cukup banyak. Untuk menyelaraskan kinerja proses tersebut, diperlukan manajemen proses yang baik. Atau bisa dikatakan juga business process management adalah pendekatan manajemen yang digunakan untuk mengoptimalkan hasil bisnis. Dalam dunia bisnis, business process management kerap disingkat dengan istilah BPM. Fungsi utama dari pendekatan ini adalah menjembatani segala proses yang terlibat dalam bisnis. Adapun contoh business process management misalnya seperti perekrutan karyawan, pembuatan produk baru, serta pemberian layanan untuk menanggapi keluhan dari konsumen. Untuk menjalankan sebuah bisnis, diperlukan metode yang tepat agar pengelolaan bisnis bisa berjalan dengan baik. Jika ingin mengetahui metode mana yang sesuai dengan bisnis yang dijalankan, maka dibutuhkan manajemen proses. Tak hanya berguna untuk menentukan jenis metode serta meningkatkan produktivitas pekerja, manajemen proses juga berperan untuk menganalisis kondisi pasar.